

Wahyuningsi, A (2013). Efektifitas Pelatihan Komunikasi S-BAR Antar Perawat Dalam Menurunkan Angka Kejadian Salah Pemberian obat injeksi di RS PKU Muhammadiyah Bantul . Karya Tulis Ilmiah Muhammadiyah Yogyakarta

Pembimbing:Dr. Elsy Maria Rossa, SKM,.M.Kep

### INTISARI

Komunikasi merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh perawat. Perawat mampu membangun hubungan dengan pasien dan memenuhi perilaku sehat melalui komunikasi. Kesalahan komunikasi baik secara tertulis (dalam resep) maupun secara lisan (antara pasien, dokter dan pasien) merupakan penyebab *medication error* yang pertama. Kesalahan pengobatan bisa diartikan sebagai kegagalan dari suatu rencana yang akan dicapai atau kekeliruan dalam perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Terkait dengan kurangnya komunikasi antar perawat yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pemberian obat injeksi, sehingga dibutuhkan pelatihan komunikasi S-BAR antar perawat dalam menurunkan angka kejadian salah pemberian obat injeksi.

Mengetahui efektifitas komunikasi S-BAR antara perawat dalam pemberian obat injeksi di instalasi rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul.

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan pra-eksperimental dengan desain pra-pascates dalam satu kelompok (*One-Group-Pre-post test design*). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 34 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari penelitian ini adalah 0.000 dimana yang artinya  $p < 0.05$ . Terdapat efektifitas pelatihan komunikasi S-BAR antar perawat

Kesimpulan Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya efektifitas pelatihan komunikasi S-BAR antara perawat dalam menurunkan angka kejadian salah pemberian obat.

**Kata kunci :** Komunikasi S-Bar, angka kejadian salah pemberian obat injeksi

Wahyuningsi, A (2013). Effectiveness of communication training S-BAR between nurses reducing the incidence of incorrect drug injection administration in RS PKU Muhammadiyah Bantul.

Pembimbing: Dr. Elsy Maria Rossa, SKM.,M.Kep

### **ABSTRACT**

Communication is a skill that must be owned by the nurse. Nurses are able to build relationships with patients and meet the healthy behavior through Communication. Communication error and writing (in the recipe) and oral (between patients, physicians and patient) is the first cause of medication errors. Medication errors can be interpreted as a failure of a plan that will be achieved or mistake in planning to achieve certain goals. Associated with the lack of communication between nurses that cause errors in drug administration, so it takes training S-BAR communication between nurses in reducing the incidence of incorrect administration of drugs injection

To determine the effect of training S-BAR communication between nurses in provision inpatient medicine at PKU Muhammadiyah Bantul.

This research uses a *pre-experimental design* with *one-group pre-post-test design*. The number of samples in this study were 34 respondents and taken by simple random sampling.

This research used *wilcoxon Signed Rank test* to analyze the data.

Indicates that the value of the significance of this study is  $p < 0.000$ , which means that  $P < 0.05$ . It means that there is effectiveness communication training nurse inter S-BAR.

Conclusion this study showed that training S-BAR communication between nurses in reducing the incidence of incorrect administration drugs injection is effective.

**Keywords :** Communication S-BAR, the effect of incorrect administration drugs injection